

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pemahaman konsep dalam belajar matematika mutlak dikuasai oleh siswa sebagai dasar untuk menguasai matematika itu sendiri serta menunjang perkembangan cabang-cabang ilmu lainnya. Bidang studi matematika yang diajarkan pada siswa SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar dan geometri. Dari ketiga cabang itu, aljabar khususnya pokok bahasan pecahan adalah salah satu cabang yang dirasa sulit karena memerlukan penguasaan konsep yang lebih mendalam.

Dalam pembelajaran matematika guru banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta kurang menggunakan metode lain yang berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pola pendekatan agar hasil belajar mengalami peningkatan diharapkan guru menggunakan metode lain seperti metode penemuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tersebut, karena rendahnya hasil belajar matematika diduga disebabkan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang selalu sering dipergunakan guru dan guru kurang mengetahui penggunaan metode-metode lain untuk pembelajaran matematika.

Dari hasil pra penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Gading Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 didapatkan masih adanya siswa yang prestasi belajar matematika pada materi penjumlahan pecahan masih belum mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 4,0 – 6,0, idealnya dan jarang siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata 8,0 – 9,0. Setelah melalui pra penelitian ternyata prestasi belajar matematika pada penjumlahan pecahan yang kurang baik tersebut disebabkan guru banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk meningkatkan pembelajaran peneliti ingin mencoba menggunakan metode *discovery* atau metode penemuan dalam pembelajaran matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Discovery* (penemuan) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Gading Bandar Lampung?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Discovery* (penemuan) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Gading Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai konsep matematika melalui metode penemuan yang diterapkan guru di sekolah sehingga hasil belajar matematika siswa tersebut mengalami peningkatan.
2. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran matematika menjadi lebih baik dan siswa menjadi lebih mengerti dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru.

3. Bagi sekolah diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk lebih mengembangkan pembelajaran matematika dengan mempersiapkan sarana dan prasarana yang dipersiapkan guru.